

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 GAMBARAN UMUM BRIMO



**Gambar 5.1 Logo Aplikasi BRIMO**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Di perkembangan era digital seperti ini, layanan *online* menjadi pilihan sebagian besar para nasabah. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam melakukan segala jenis transaksi perbankan. Bank BRI menyediakan pelayanan dan fasilitas berbasis *online*. Layanan berbasis *online* dari bank BRI juga beragam. Berikut

adalah fasilitas *E-banking* yang di tawarkan Bank BRI: ATM BRI, Sms Banking BRI, Internet Banking BRI, E-Buzz, KIOSK BRI, Mini ATM BRI, MoCash, BRImo.

Dengan hadirnya *E-Banking* yang ditawarkan oleh bank BRI, semakin memudahkan para nasabahnya yang memiliki tingkat *mobilitas* yang tinggi. Seiring masuknya *smartphone* sebagai perangkat yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat saat ini, Bank BRI menyediakan fasilitas *Mobile Banking* bernama “BRImo” yang merupakan singkatan dari BRI Mobile. Aplikasi BRImo merupakan pengembangan dari BRI Mobile sebelumnya.

BRImo adalah suatu aplikasi yang mengintegrasikan beberapa aplikasi *e-banking* yang dapat diakses melalui *smartphone* (iPhone, BlackBerry, dan Android) beserta aplikasi tambahan lainnya. Fitur yang terdapat dalam BRImo di antaranya adalah Mutasi, Tarik Tunai, Promo, Transfer Topup LinkAja, Buku Rekening Baru, BriSpot, Briva, Brizzi. Selain fitur tersebut terdapat juga fitur Beli & Bayar. Pada fitur pembelian terdapat (Beli pulsa, Topup Gopay, PLN Prabayar, Cetak token PLN, Topup LinkAja) dan pada fitur pembayaran terdapat (Briva, Kartu kredit BRI, Kartu kredit bank lain, Pasca bayar seluler, Tiket KAI, BPJS, Cicilan finance, Tagihan listrik PLN, PLN non taglis). Serta info rekening. Fitur yang dimiliki oleh aplikasi BRImo sangat memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi hanya dengan menggunakan *smartphone*. Aplikasi ini dinilai aman karena menggunakan *Personal Identification Number* (PIN) dan M-Token untuk melakukan otentikasi transaksi.

## 5.2 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang telah dibuat di *Google Form* melalui sosial media. Jumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner sebanyak 20 pertanyaan. Sedangkan jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 100 tanggapan yang dinyatakan normal. Berikut profil responden dijelaskan secara rinci:

### 5.2.1 Jenis Kelamin

Diskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden, secara lengkap dapat dilihat pada table 5.1 berikut:

**Table 5.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
laki-laki	30	30%
perempuan	70	70%
Total	100	100%

Berdasarkan table 5.1 dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki dari keseluruhan sampel adalah 30 orang atau 30% dari total keseluruhan sampel, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 70 orang atau 70% dari total keseluruhan sampel. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna Aplikasi BRImo di kota jambi adalah perempuan.

### 5.2.2 Usia

Diskripsi karakteristik responden berdasarkan usia responden, secara lengkap dapat dilihat pada table 5.2 berikut:

**Table 5.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia Responden**

Usia	Jumlah	Persentase
20 kebawah	10	10%
21-35	65	65%
36-40	15	15%
41-49	8	8%
50 keatas	2	2%
Total	100	100%

Berdasarkan table 5.2 dapat diketahui bahwa 10 orang yang mewakili 10% responden berusia dibawah 20 tahun, kelompok usia 21-35 menempati jumlah sampel terbanyak yaitu 65 orang yang mewakili 65% dari keseluruhan sampel, kelompok usia 36-40 tahun berjumlah 15 orang yang mewakili 15% dari keseluruhan sampel, kelompok usia 41-49 tahun berjumlah 8 orang yang mewakili 8% dari keseluruhan sampel dan untuk kelompok usia 50 keatas terdapat 2 orang yang mewakili 2% dari keseluruhan sampel.

### 5.2.3 Pekerjaan

Diskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan responden, secara lengkap dapat dilihat pada table 5.3 berikut:

**Table 5.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	45	45%
Wirausaha	11	11%
Swasta	13	13%
PNS	13	13%
Tidak Bekerja	10	10%
Other	8	8%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa kelompok mahasiswa berjumlah 45 orang yang mewakili 45% dari keseluruhan sampel, kelompok wirausaha berjumlah 11 orang yang mewakili 11% dari keseluruhan sampel, kelompok swasta

berjumlah 13 orang yang mewakili 13% dari keseluruhan sampel, kelompok PNS berjumlah 13 orang yang mewakili 13% dari keseluruhan sampel, kelompok Tidak bekerja berjumlah 10 orang yang mewakili 10% dari keseluruhan sampel dan kelompok Other berjumlah 8 orang yang mewakili 8% dari keseluruhan sampel. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna Aplikasi BRImo di kota jambi merupakan seorang mahasiswa.

### **5.3 UJI INSTRUMEN**

#### **5.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Rinda Hesti & Elsy, 2017: 92). Setiap pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid yaitu jika memenuhi syarat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha 0,05$  dan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , yang artinya  $n$  adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian (Indra yugusna & Aziz, 2016:9). Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 sehingga diperoleh ( $df$ ) =  $100-2$ , maka  $r_{tabel}$  adalah 0,1966 (0,197). Variabel yang digunakan yaitu, *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEU), *Actual Use* (AU), *Perceived Enjoyment* (PE) dan Minat Menggunakan (MM).

Adapun hasil uji validitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut:

**Tabel 5.4 Hasil Uji Validitas Responden**

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	PU1	0,666	0,197	Valid
2.	PU2	0,671	0,197	Valid
3.	PU3	0,513	0,197	Valid
4.	PU4	0,621	0,197	Valid
5.	PEU1	0,666	0,197	Valid
6.	PEU2	0,626	0,197	Valid
7.	PEU3	0,607	0,197	Valid
8.	PEU4	0,629	0,197	Valid
9.	AU1	0,585	0,197	Valid
10.	AU2	0,768	0,197	Valid
11.	AU3	0,747	0,197	Valid
12.	AU4	0,729	0,197	Valid
13.	PE1	0,537	0,197	Valid
14.	PE2	0,678	0,197	Valid
15.	PE3	0,750	0,197	Valid
16.	PE4	0,674	0,197	Valid
17.	MM1	0,725	0,197	Valid
18.	MM2	0,719	0,197	Valid
19.	MM3	0,787	0,197	Valid
20.	MM4	0,616	0,197	Valid

Dari hasil pengujian validitas yang ditunjukkan oleh tabel 5.4 membuktikan bahwa semua indikator yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi  $> 0,197$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini adalah valid.

### 5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Hasan dalam jurnal (Indra yugiono & Azis. 2016:9) reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama. Dikatakan reliabel jika *koesien Cronbach Alpha* bernilai  $> 0,6$ . Serta dasar pengambilan keputusan juga dapat diketahui dengan membandingkan nilai *alpha* dengan r tabel (yusri, 2016 : 87) yaitu sebagai berikut:

1. Dinyatakan reliabel apabila nilai  $\alpha > r$  tabel
2. Dinyatakan tidak reliabel apabila nilai  $\alpha < r$  tabel

Adapun hasil uji Reliabilitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.5 Hasil Uji Reliabilitas Responden**

No	Variabel	Nilai $\alpha$	r Tabel	Keterangan
1.	<i>Perceived Usefulness</i>	0,462	0,197	Reliabel
2.	<i>Perceived Ease of Use</i>	0,498	0,197	Reliabel
3.	<i>Actual Use</i>	0,660	0,197	Reliabel
4.	<i>Perceived Enjoyment</i>	0,590	0,197	Reliabel
5.	Minat Menggunakan	0,677	0,197	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan oleh tabel 5.5 membuktikan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien  $\alpha > 0,197$  atau nilai  $\alpha > r$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

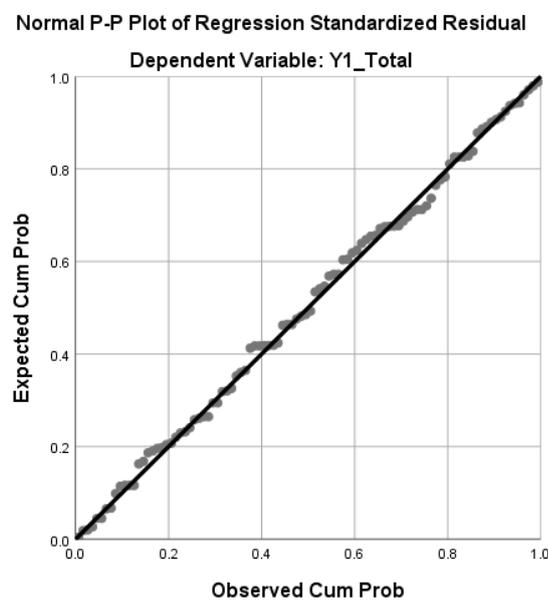
## 5.4 UJI ASUMSI KLASIK

Sebelum melakukan regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Suatu model regresi yang baik yaitu yang terbebas dari gejala-gejala asumsi klasik. Jika masih didapat gejala asumsi klasik pada model regresi tersebut akan memiliki bias. Maka, jika ditemukan gejala-gejala asumsi klasik pada model regresi, dilakukan penyembuhan agar model regresi dapat diterima.

### 5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati

normal (Rinda & elsy. 2017:93). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan P-Plot dimana distribusi data dikatakan normal apabila P-Plot jika penyebaran data (titik) disekitar sumbu diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Dyah putri. 2017:113). Berikut hasil pengujian normalitas menggunakan grafik P-Plot:



**Gambar 5.2 P-Plot**

Hasil pengujian normalitas diatas membuktikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena titik-titik menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Untuk lebih menyakinkan uji normalitas diatas, maka penulis juga melakukan pengujian statistik menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas data dipenuhi jika nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi  $< 0.05$  diartikan distribusi data tidak normal, tingkat signifikansi  $> 0.05$  diartikan

distribusi data normal (Jeremiah & Lintje. 2018 : 518). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.6 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42154653
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.036
	Negative	-.041
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena angka yang dihasilkan dari uji normalitas diatas 0,05 yaitu sebesar 0.200.

#### 5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas (Febdwi & Eka. 2018 : 15).

Apabila terdapat korelasi, maka terjadi masalah Multikolinearitas. Seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, dalam model regresi yang baik (Jeremiah & Lintje. 2018:518). Asumsi multikolinearitas adalah :

- a. Nilai VIF > 10 dan nilai toleransi < 0,1 maka terjadi multikolinearitas
- b. Nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berikut ini akan disajikan hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut:

**Tabel 5.7 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Perceived Usefulness	0,698	1,433
Perceived Easeof Use	0,674	1,483
Actual Use	0,552	1,810
Perceived Enjoyment	0,515	1,943

Berdasarkan hasil pengujian Multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas Multikolinearitas.

#### 5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan keadaan di mana faktor pengganggu (error) tidak konstan. Tujuan dilakukan uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser (Rini Handayani, 2017 : 78). Kriteria untuk pengujian jika nilai  $\text{sig} < 0.05$  varian terdapat heterokedastisitas, dan jika nilai  $\text{sig} > 0.05$  varian tidak terdapat heterokedastisitas (Syurifto. 2018 : 166). Berikut ini akan disajikan hasil pengujian heterokedastisitas glejser yang dilakukan dengan bantuan SPSS, secara lengkap hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut:

**Tabel 5.8 Hasil Pengujian Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.257	.970		.265	<b>.792</b>		
	X1_Total	.059	.070	.102	.851	<b>.397</b>	.698	1.433
	X2_Total	-.101	.072	-.170	-1.403	<b>.164</b>	.674	1.483
	X3_Total	.079	.061	.175	1.304	<b>.195</b>	.552	1.810
	X4_Total	.031	.076	.057	.413	<b>.680</b>	.515	1.943

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa semua nilai signifikansi variabel independen diatas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penellitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

## 5.5 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), *Actual Use* (X3), *Perceived Enjoyment* (X4) terhadap Minat Menggunakan (Y). Persamaan regresi linier berganda (Sherly & Isharijadi, 2013:6) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Minat Menggunakan)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub>,b<sub>4</sub> = Koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3, X_4$  = Variabel independen (*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Actual Use, Perceived Enjoyment*)

**Tabel 5.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>3.647</b>	1.679		2.172	.032
	X1_Total	<b>.216</b>	.121	.185	1.789	.077
	X2_Total	<b>.045</b>	.125	.038	.362	.718
	X3_Total	<b>.012</b>	.105	.014	.118	.906
	X4_Total	<b>.447</b>	.131	.410	3.414	.001

a. Dependent Variable: Y1\_Total

Berdasarkan hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini berupa:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 3.647 + 0.216 + 0.045 + 0.012 + 0.447$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta = 3.647, nilai konstanta positif menunjukan pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu-satuan, maka variabel Minat Menggunakan akan naik atau terpenuhi.
2. Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived Usefulness* bernilai positif yaitu sebesar 0.216 yang berarti jika *Perceived Usefulness* mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0.216 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

3. Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived Ease of Use* bernilai positif yaitu sebesar 0.045 yang berarti jika *Perceived Ease of Use* mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0.045 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
4. Nilai koefisien beta pada variabel *Actual Use* bernilai positif yaitu sebesar 0.012 yang berarti jika *Actual Use* mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0.012satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
5. Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived Enjoyment* bernilai positif yaitu sebesar 0.447 yang berarti jika *Perceived Enjoyment* mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0.447 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

#### **5.5.1 Analisis Korelasi Ganda (R)**

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan antar variabel yang minimal dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Abdul Narlan & Dicky. 2018 : 78). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Berikut tabel uji R dibawah ini akan menjelaskan temuan dari SPSS 25 secara lebih rinci pada tabel 5.12

**Tabel 5.10 Tabel Hasil Pengujian Uji R**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 <sup>a</sup>	.295	.265	1.451

Berdasarkan hasil uji R tersebut, nilai  $R = 0.543$  yang menunjukkan bahwa antar variabel terikat mempunyai pengaruh yang sedang terhadap variabel bebas yaitu Minat Menggunakan.

### 5.5.2 Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Liki & Ardiani, 2016 : 46). Hasil analisis determinan dapat dilihat pada *output Model Summary* pada tabel 5.10 diatas. Berdasarkan *output* yang diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0.265 atau 26.5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Actual Use* dan *Perceived Enjoyment* terhadap Minat Menggunakan adalah 26.5% sedangkan sisahnya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini ( $100\% - 26.5\% = 73.5\%$ ). Sedangkan *Standard Error of the Estimate* adalah 1.451 hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam memprediksi Minat Menggunakan sebesar 1.451.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F. hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 5.5.3 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Pengujian signifikansi secara parsial bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (satu-satu). Keputusan uji yaitu jika memenuhi nilai  $Sig < \alpha$ , dengan  $\alpha$  yaitu 0.05 atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  (M Syukuri & Hinaya. 2019 : 34).

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian (Alex haris. 2017 : 34) adalah :

Ho : variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah

Ha : variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Dengan cara membandingkan dengan t-hitung dengan nilai t-tabel
  - Jika nilai t-hitung  $>$  nilai t-tabel maka Ho ditolak
  - Jika nilai t-hitung  $<$  nilai t-tabel maka Ho diterima
2. Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
  - Jika nilai signifikansi  $>$  0.05 maka Ho ditolak
  - Jika nilai signifikansi  $<$  0.05 maka Ho diterima

Sebelum melakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen), maka harus menentukan nilai t tabel yaitu dengan  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Maka kita dapat menentukan  $t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0.025 ; 100-4-1) = t(0.025 ; 95) = 1.985$ .

Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficients*. Adapun hasil pengujian t pada pengujian ini dapat dilihat pada tabel 5.13

**Tabel 5.11 Hasil Pengujian Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.647	1.679		2.172	.032
	X1_Total	.216	.121	.185	<b>1.789</b>	<b>.077</b>
	X2_Total	.045	.125	.038	<b>.362</b>	<b>.718</b>
	X3_Total	.012	.105	.014	<b>.118</b>	<b>.906</b>
	X4_Total	.447	.131	.410	<b>3.414</b>	<b>.001</b>

a. Dependent Variable: Y1\_Total

Dari hasil output diatas peneliti dapat memberikan analisis hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. *Perceived Usefulness* ( $X_1$ ) menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0.077 > 0.05$  dan nilai t hitung  $1.789 < t$  tabel  $1.985$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Perceived Usefulness* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan ( $Y$ ), Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. *Perceived Ease of Use* ( $X_2$ ) menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0.718 > 0.05$  dan nilai t hitung  $0.362 < t$  tabel  $1.985$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Perceived Ease of Use* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan ( $Y$ ), Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. *Actual Use* ( $X_3$ ) menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0.906 > 0.05$  dan nilai t hitung  $0.118 < t$  tabel  $1.985$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Actual Use* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan ( $Y$ ), Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

4. *Perceived Enjoyment* ( $X_4$ ) menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $3.414 > t$  tabel  $1.985$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Perceived Enjoyment* ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap Minat Menggunakan ( $Y$ ), Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 5.12 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis**

No	Variabel	Hasil Uji t
1.	<i>Perceived Usefulness</i> => Minat Menggunakan	<i>Perceived Usefulness</i> tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan
2.	<i>Perceived Ease of Use</i> => Minat Menggunakan	<i>Perceived Ease of Use</i> tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan
3.	<i>Actual Use</i> => Minat Menggunakan	<i>Actual Use</i> tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan
4.	<i>Perceived Enjoyment</i> => Minat Menggunakan	<i>Perceived Enjoyment</i> berpengaruh terhadap Minat Menggunakan

#### 5.5.4 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

D-Hipotesis yang diajukan dalam pengujian adalah :

$H_0$  : variabel bebas ( $X$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ )

$H_a$  : variabel bebas ( $X$ ) mempunyai pengaruh yang signifikansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ )

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Dengan cara membandingkan nilai  $F$ -hitung dengan nilai  $F$ -tabel
  - Jika nilai  $F$ -hitung  $>$  nilai  $F$ -tabel maka  $H_0$  ditolak
  - Jika nilai  $F$ -hitung  $<$  nilai  $F$ -tabel maka  $H_0$  diterima
2. Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
  - Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

- Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  diterima

Sebelum melakukan uji F untuk mengetahui variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (dependen), maka harus menentukan nilai F tabel yaitu dengan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen) . hasil uji F dapat dilihat pada *Output ANOVA*.

**Tabel 5.13 Tabel F**

df	1	2	3	4	5
95	3.94	3.09	2.70	<b>2.47</b>	2.31
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31

Dari tabel F diatas, maka kita dapat menentukan F tabel =  $F(k ; n - k - 1) = F(4 ; 100 - 4 - 1) = F(4 ; 95) = 2.47$ . Berikut ini akan disajikan hasil pengujian Uji F yang dilakukan dengan bantuan SPSS, secara lengkap hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.14 berikut:

**Tabel 5.14 Hasil Pengujian Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.651	4	20.913	<b>9.931</b>	.000 <sup>b</sup>
	Residual	200.059	95	2.106		
	Total	283.710	99			

Pengujian  $H_5$  dengan uji F, Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Actual Use*, *Perceived Enjoyment* secara simultan terhadap Minat Menggunakan adalah

0.000 < 0.05 dan nilai F hitung 9.931 > 2.47, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian H5 diterima yang berarti *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Actual Use*, *Perceived Enjoyment* berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menggunakan. Dari temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, juga dapat dijelaskan bahwa H5 diterima.

**Tabel 5.15 Rangkuman Hasil Pengujian Uji F**

No	Variabel	Hasil Uji F
1.	<i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> , <i>Actual Use</i> , <i>Perceived Enjoyment</i> => Minat Menggunakan	<i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> , <i>Actual Use</i> , <i>Perceived Enjoyment</i> secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan

## 5.6 PEMBAHASAN

Dalam pengujian hipotesis 1 diketahui bahwa *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BRImo di kota jambi, karena nilai t hitung 1.789 < t tabel 1.985. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat (kegunaan) dari aplikasi BRImo tidak terlalu berpengaruh terhadap minat pelanggan untuk menggunakan aplikasi BRImo. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari (Nelly septiany, 2016) yang meunjukkan *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh terhadap niat perilaku menggunakan aplikasi Grab.

Dalam pengujian hipotesis 2 diketahui bahwa *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan aplikasi BRImo di kota jambi, karena nilai t hitung 0.362 < t tabel 1.985. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin mudah dan dimengerti oleh pelanggan maka tidak akan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan Aplikasi BRImo. Hasil penelitian ini relevan dengan

penelitian (Fauzan & Maya. 2018) yang menunjukkan *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Dalam pengujian hipotesis 3 diketahui bahwa *Actual Use* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRImo di kota jambi, karena nilai t hitung  $0.118 < t \text{ tabel } 1.985$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *actual use* dari aplikasi BRImo di kota jambi tidak terlalu berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi BRImo. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Yitno & Djoko. 2018) yang menunjukkan *Actual Use* tidak berpengaruh terhadap pengguna *mobile application*.

Dalam pengujian hipotesis 4 diketahui bahwa *Perceived Enjoyment* berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRImo di kota jambi, karena nilai t hitung  $3.414 > t \text{ tabel } 1.985$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kenyamanan atau kesenangan pelanggan terhadap aplikasi BRImo maka akan meningkatkan minat menggunakan aplikasi BRImo. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari (Zunaidi. 2015) yang menunjukkan *Perceived Enjoyment* terhadap pengguna aplikasi produk *smart transport*.

Dalam pengujian hipotesis 5 diketahui bahwa *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Actual Use*, *Perceived Enjoyment* berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan aplikasi BRImo di kota jambi dan dapat disimpulkan bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.